

## **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

**Barlia Annis Syahzuni<sup>1</sup>**  
**Christine Wulandari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul)

<sup>1</sup>barlia.annis@esaunggul.ac.id

<sup>2</sup>christinewlndr.0799@gmail.com

### **Abstract**

*This research is intended to explore the implications of independent variables, which include profitability, company size, and audit committee on audit report lag as the dependent variable. The focus of this research is on business entities operating in the property and real estate services sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. The research population includes 68 companies, with a total sample that meets the research criteria of 204. The variable measurements in this study involve Return on Equity (ROE) to measure profitability, Ln total assets to measure company size, and the number of audit committee members who have an accounting background to measuring the performance of the audit committee. Analysis is carried out using statistical applications. This research conducted a comparative causal analysis using the multiple liner analysis method by carrying out the classical assumption test, F test, T test, and coefficient of determination test (R<sup>2</sup>). The test resulted in the finding that there was a negative correlation between profitability and audit report lag, while company size did not show any influence on audit report lag. On the other hand, the audit committee shows a positive influence on audit report lag.*

**Keywords:** *Audit Committee, Audit Report Lag, Company Size, Profitability*

### **I. PENDAHULUAN**

Kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan sebagai aspek penting dan dasar pengambilan keputusan. Selain itu juga dan dapat memberikan informasi berguna bagi para penggunanya. Oleh karena itu, penting bagi laporan keuangan untuk diterbitkan secara tepat waktu tanpa adanya keterlambatan. Perusahaan dinilai tidak kompeten dan berkredibilitas buruk bila tidak menerbitkan laporan keuangannya ke BEI tepat waktu. Ketepatan waktu termasuk aspek yang wajib diperhatikan karena bila diterbitkan melewati batas waktunya menyebabkan informasi tidak relevan lagi sebagai bahan

pengambilan keputusan (Mi *et al.*, 2023). Berdasarkan Surat Kep-00089/BEI/10-2020, Kep-00024/BEI/04-2022, Kep-00057/BEI/03-2023 batas penyampaian laporan keuangan tahunan tahun 2020 maksimal 150 hari, tahun 2021 maksimal 120 hari, tahun 2022 maksimal 90 hari dari tanggal tutup buku perusahaan (BEI, 2020, 2022, 2023), (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Berdasarkan surat penyampaian laporan keuangan auditan di situs BEI masih ada ditemukan ketidaktepatan penyampaian laporan keuangan. Dalam surat tersebut dijabarkan bahwasanya tahun 2020 tercatat 88 perusahaan melewati batas tenggat waktu pelaporan, kemudian di tahun 2021 tercatat 91 perusahaan, dan tahun 2022 tercatat 61 perusahaan. Dalam surat keluaran BEI selama 2020-2022 tercatat perusahaan lingkup industri perdagangan, jasa dan investasi belum menyampaikan laporan keuangannya sebanyak 35%, perusahaan lingkup industri *property and real estate* sebanyak 22%, perusahaan lingkup aneka industri sebanyak 10%, perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi sebanyak 8%, perusahaan lingkup industri dasar dan kimia sebanyak 8%, dan sisanya perusahaan di lingkup industri lain yang belum menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 5%. Berdasarkan surat tersebut perusahaan lingkup industri *property and real estate* menjadi perusahaan ke-2 yang paling banyak belum menyampaikan laporan keuangannya sesuai peraturan. Selama tiga tahun berturut-turut masih terdapat perusahaan yang telat lapor, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lalai dalam menjalankan aturan (BEI, 2021, 2022, 2023).

Profitabilitas diyakini memiliki pengaruh langsung terhadap lamanya waktu audit. Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan oleh Kalbuana *et al.* (2022) tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan auditannya lebih cepat. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung ingin segera menginformasikan berita baik kepada publik, yang mana profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan. Di sisi lain, kondisi profitabilitas yang rendah, seperti yang disebutkan oleh Rochmah *et al.* (2022), dapat menyebabkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan karena ingin menunda pengungkapan berita buruk kepada publik.

Ukuran perusahaan juga bisa memengaruhi kemungkinan terjadinya *audit report lag* (Alverina & Hadiprajitno, 2021). Dengan pemilihan variabel ini peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antara skala operasi perusahaan dan kinerja auditnya. Perusahaan yang tergolong dalam kategori besar umumnya memiliki reputasi yang baik dan mampu memberikan profit yang baik. Disamping itu, perusahaan besar akan berupaya untuk melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, untuk menjaga citra yang baik. Hal ini memperkecil kemungkinan terjadinya *audit report lag* (Desiana & Dermawan, 2020). Selain itu, perusahaan dalam skala besar diharapkan untuk lebih responsif dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Ini disebabkan pihak eksternal (investor dan stakeholder) butuh untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tepat waktu (Biehl *et al.*, 2023)

Komite audit memiliki peran penting dalam mengawasi proses audit. Dengan memasukkan variabel komite audit dalam penelitian, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana kehadiran, komposisi, dan fungsi komite audit mempengaruhi lamanya waktu audit, serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan yang dilengkapi dengan komite audit yang kompeten mampu meminimalkan terjadinya *audit report lag*. Komite audit dapat lebih intensif melakukan pengawasan terhadap proses audit perusahaan termasuk ketepatan waktu pelaporan (Giovani & Mahroji, 2022). Selain itu, keberadaan personil komite audit sangat penting terutama yang mengerti akuntansi, karena personil komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dapat mengurangi durasi *audit report lag* (Bhuiyan & D'Costa, 2020). Hal ini disebabkan komite audit yang ahli dibidangnya dapat melakukan pengolahan data dan penyampaian laporan keuangan secara benar dan tepat waktu (Xiao *et al.*, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Penelitian Siregar & Sujiman (2021) dan Rochmah *et al.* (2022) menyimpulkan tingkat profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap kecenderungan terjadinya *audit report lag*. Hal ini selaras dengan riset Lesmana (2021) dan Saputra & Arrozi (2023). Namun hasil tidak sejalan ditemukan dalam penelitian Karnawati & Kartika (2020), Saputra *et al.* (2020), Sofiyanti & Handayani (2022), dan Adrea (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh atas terjadinya *audit report lag*. Selain faktor profitabilitas, ada juga faktor ukuran

perusahaan. Lisdara *et al.* (2019) mengungkapkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal sama juga disampaikan oleh Sari *et al.* (2019) dan Siregar & Sujiman (2021). Namun disisi lain Karnawati & Handayani (2022), Faradista & Stiawan (2022), dan Yusuf & Putra (2022) mengungkapkan bahwasannya ukuran perusahaan tidaklah memberikan pengaruh atas kecenderungan terjadinya *audit report lag*. Faktor yang berperan lainnya adalah komite audit, yang dimandatkan oleh dewan komisaris untuk memberikan kontribusi sebagai tenaga pendukung dalam mengawasi penyusunan laporan keuangan. Hasil temuan Dianova *et al.* (2021), Susandya & Suryandari (2021), Fasha & Ratmono (2022) yang menunjukkan komite audit memiliki korelasi negatif pada *audit report lag*. Namun, hasil berbeda terungkap pada riset Fakri & Taqwa (2019) yang mengungkapkan komite audit tidak memberikan efek apapun pada *audit report lag*. Temuan serupa diungkapkan dalam hasil riset Silalahi & Malau (2020) dan Tanujaya & Reny (2022). Demikian pula dengan penelitian Abdillah *et al* (2019) pada industri manufaktur yang dinyatakan bahwa variabel profitabilitas dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Namun demikian, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan lingkup industri *property and real estate*. Interval penelitian dilakukan selama tiga tahun, dari tahun 2020-2022. Variabel yang dipergunakan dalam riset ini mencakup profitabilitas, komite audit, serta ukuran perusahaan. Diasumsikan perusahaan besar akan berusaha tepat waktu menerbitkan laporan keuangannya guna menjaga *image* baik dimata publik dan *stakeholder*.

Tujuan dilakukannya penelitian guna mengukur dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peran komite audit terhadap kecenderungan terjadinya *audit report lag*. Peneliti memilih industri ini karena dalam tiga tahun tersebut masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan. Ini menunjukkan setiap tahunnya lingkup industri ini masih belum mematuhi peraturan yang ditetapkan. Emiten dalam lingkup ini terbukti melampaui batas tempo penyampaian.

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. Teori Kepatuhan**

Menurut Milgram (1963), teori kepatuhan merupakan suatu konsep di mana individu mengikuti dan menjalankan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori

ini diharapkan perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan auditan ke BEI tepat waktu sesuai dengan ketentuan BEI. Teori kepatuhan ini dapat memotivasi tanggung jawab internal perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan auditan tepat waktu dan sesuai peraturannya agar bisa digunakan pihak eksternal untuk kepentingan-kepentingan tertentu (Pitrawiah & Hendrani, 2024).

## **2.2. Audit Report Lag**

Durasi dari penutupan buku hingga penerbitan laporan keuangan kepada publik dikenal sebagai *audit report lag* (Wirayudha & Budiarta, 2022). *Audit report lag* yang memiliki durasi panjang melebihi batas waktu yang ditetapkan BEI menunjukkan adanya ketidaktepatan. Ketidaktepatan penyampaian laporan keuangan menyebabkan informasi didalamnya tidak dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dengan tepat waktu (Bajary *et al.*, 2023). Menurut Dryer & McHugh (1980), ada tiga kategori utama keterlambatan. Pertama *Preliminary lag*, dilihat berdasarkan jarak waktu dalam jumlah hari antara publikasi laporan keuangan dan penerimaan laporan awal oleh bursa. Kedua *Auditor's signature lag* dilihat berdasarkan jarak waktu dalam jumlah hari antara publikasi laporan keuangan dan penandatanganan laporan oleh auditor. Terakhir, *Total lag* yang melibatkan jumlah hari dari akhir tahun hingga laporan tahunan diterima dan diterbitkan oleh bursa. Aritonang & Siagian (2021) dalam penelitiannya mengatakan *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian, dihitung dari akhir penutupan buku sampai laporan auditan disampaikan, yang diukur dalam jumlah hari. Periode *audit report lag* yang panjang menyebabkan berkurangnya reliabilitas informasi karena laporan keuangan dipublikasikan ke bursa dalam waktu yang tidak semestinya (Oradi, 2021).

## **2.3. Profitabilitas**

Profitabilitas merujuk pada cara perusahaan dalam memperoleh labanya. Profitabilitas hal penting untuk menaikkan keuntungan agar keberlangsungan perusahaan terus berjalan (Yusuf & Putra, 2022). Profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan memiliki sinyal yang baik. Sinyal yang baik sangat diperlukan para pengguna laporan keuangan, dengan adanya sinyal baik maka investor akan lebih yakin dalam menanamkan modalnya (Paramita & Syahzuni, 2022). Profitabilitas yang tinggi dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan lebih panjang (Syahzuni &

Florencia, 2022). Karena dipandang sebagai sesuatu yang baik, maka hal tersebut perlu disampaikan secepatnya agar para investor atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat menangkap sinyal baik yang diberikan perusahaan melalui tingginya profitabilitas yang telah dicapai. Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi akan berupaya secepat mungkin dalam publikasi kondisi laporan keuangannya, berbeda dengan perusahaan yang berprofitabilitas rendah (Deasy & Iskak, 2021).

#### **2.4. Ukuran Perusahaan**

Daya tarik ukuran perusahaan menjadi faktor penting bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya. Calon penanam modal dalam melihat kondisi suatu perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Wahyudi & Fitriah, 2021). Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan dari jumlah aset yang dimilikinya (Veronica & Syahzuni, 2022). Merujuk dalam peraturan nomor 43/POJK.04/2020, sebuah perusahaan dianggap berskala kecil jika total asetnya kurang dari 50 miliar, berskala menengah jika asetnya lebih dari 50 miliar namun tidak lebih dari 250 miliar, dan berskala besar jika asetnya lebih dari 250 miliar (OJK, 2020). Sistem pengendalian internal dalam perusahaan besar biasanya sudah diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan auditor menjalankan tugasnya (Xiao *et al.*, 2019). Internal kontrol yang baik di perusahaan besar membantu ketepatan laporan keuangan terpublikasi. Selain internal kontrol yang baik dalam perusahaan besar juga ada pihak-pihak tertentu yang secara tidak langsung ikut serta mengontrol dan mengawasi (Liu, 2019). Entitas usaha yang besar dianggap punya lebih banyak kapasitas sumber daya daripada entitas usaha kecil untuk membantu dalam proses menyusun dan menerbitkan laporan keuangan. Sumber daya dalam perusahaan besar seperti jajaran staff yang berpengalaman dapat mengelola laba perusahaan agar stabil tiap tahunnya sedangkan perusahaan kecil cenderung berupaya mengesampingkan pelaporan kerugian laba perusahaan (Hermanto & Nurriyah, 2023).

#### **2.5. Komite Audit**

Komite audit ditunjuk langsung oleh komisaris perusahaan guna mengemban tugas pengawasan serta bertanggung jawab untuk memastikan implementasi GCG (*Good Corporate Governance*). Menurut ketentuan No. 55/POJK.04/2015, badan komite audit wajib beranggotakan setidaknya tiga orang, yang mana harus berasal dari komisaris independen dan individu dari luar perusahaan. Anggota-anggota

tersebut diwajibkan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keahlian akuntansi, minimal 1 (satu) anggota (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Komite audit memiliki tugas mengevaluasi dan menilai kemampuan pengendalian intern dalam menyusun laporan keuangan (Hendrani *et al.*, 2020). Komite audit yang personilnya memiliki pengetahuan akuntansi menambah kepercayaan para *stakeholder* (See *et al.*, 2020). Komite audit yang bidangnya akuntansi dapat memperkuat pengawasan dan evaluasi ulang terhadap laporan keuangan, sehingga ini dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan audit (Purwaningsih & Trianti, 2022). Komite Audit yang paham tugasnya dapat membantu dalam pengawasan kinerja manajemen sehingga proses pengauditan sesuai aturan (Ikhfa & Syahzuni, 2023). Kemampuan komite audit terutama yang memiliki *background* akuntansi dapat menghindari panjangnya *audit report lag* (Monteiro *et al.*, 2022).

## **2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag**

Profitabilitas yang tinggi berkorelasi dengan keuntungan yang tinggi, ini memudahkan auditor untuk melakukan audit (Nurindrayani & Indrati, 2022). Semakin mudah maka semakin singkat waktunya, sehingga semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit report lag*. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka auditor harus lebih intensif dalam mengaudit dan hal ini dapat mengakibatkan lambatnya proses audit (Deasy & Iskak, 2021). Semakin besar profit yang dihasilkan maka kemungkinan terjadinya *audit report lag* semakin kecil. Perusahaan yang besar profitnya diasumsikan dapat mengelola bisnisnya dengan baik. Berita baik ini harus segera diinformasikan ke publik melalui pelaporan laporan keuangannya ke BEI. Perusahaan yang melaporkan tepat waktu berarti mematuhi peraturan yang ditetapkan OJK (Abdillah *et al.*, 2019). Perusahaan yang tinggi profitabilitasnya disinyalir lebih cepat melakukan audit agar publikasi segera dilakukan sehingga terhindar dari reaksi pasar yang negatif (Rajamuddin, 2022). Analisis penelitian yang dijalankan oleh Sari *et al.* (2019) mengemukakan bahwasanya profitabilitas berdampak negatif terhadap *audit report lag*. Dalam penelitiannya Gantino & Susanti, (2019), Rahayu *et al.* (2021), Rochmah *et al.* (2022), Saputra & Arrozi, (2023) sependapat hal yang sama. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag**

## **2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan audit lebih cepat karena diawasi langsung oleh investor, pemerintah atau para pengontrol modal (Lestari & Agustiningsih, 2023). Keadaan tersebut dapat menjadi pemicu agar perusahaan tidak mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan auditnya ke BEI sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Perusahaan skala besar biasanya lebih cepat dalam menjalani audit. Ini disebabkan oleh adanya sumber daya yang mendukung dalam sistem pengendalian internalnya. Sistem ini menyokong auditor untuk melakukan audit dengan lebih efisien (Hermanto & Nurriyah, 2023). Dalam penelitian (Yuliusman *et al.*, 2020) disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka durasi terjadinya audit report lag semakin pendek. Sehingga didapat gagasan ukuran perusahaan berpotensi negatif pada *audit report lag*. Fakta sama ditemukan dalam hasil riset Sabatini & Vestari (2019), Desiana & Dermawan (2020), Alverina & Hadiprajitno (2021). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

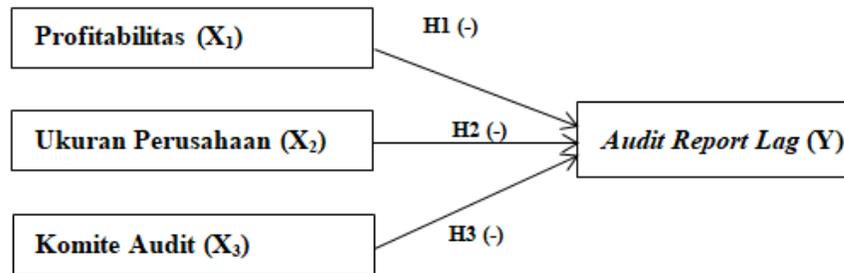
**H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag**

## **2.8. Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Report Lag**

Banyaknya personil komite audit yang mengerti ilmu akuntansi memberikan peluang lebih besar dalam meningkatkan pengawasannya menyusun laporan keuangan, ini memungkinkan penyelesaian audit dengan lebih cepat dan efisien (Andrianingsih & Prasetyo, 2023). Jika perusahaan tidak melewati tenggat waktu batas pelaporan, OJK tidak akan mengeluarkan sanksi atas ketidakpatuhan (Fakri & Taqwa, 2019). Banyaknya jumlah komite audit yang paham akuntansi bisa membuat pengendalian lebih baik saat menyusun laporan kinerja keuangan. Ini membuat laporan kinerja keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Fasha & Ratmono, 2022). Auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya lebih cepat. Dalam penelitiannya Uly & Julianto (2022) serta Andrianingsih & Prasetyo (2023) komite audit memberikan pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut selaras oleh Abdillah *et al.* (2019), Juwita *et al.* (2020), Reskika & Wahyudi (2021), dan Wandrianto *et al.* (2021) yang juga mendukung pandangan serupa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag**

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan analisis kausalitas antara variabel. Pengujian dalam riset ini untuk membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data kuantitatif dari situs BEI. Data tersebut yaitu hasil laporan keuangan auditan berupa *annual report*. Berdasarkan surat penyampaian laporan keuangan auditan di situs BEI, industri property and real estate menjadi perusahaan ke-2 yang paling banyak belum menyampaikan laporan keuangannya sesuai peraturan. Terdapat 85 perusahaan di lingkup industri property and real estate dari tahun 2020-2022 yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Adapun kriterianya mencakup perusahaan lingkup industri *property and real estate* yang masuk daftar BEI dan secara berturut-turut dari tahun 2020-2022 menerbitkan laporan keuangan tahunan. Serta perusahaan yang datanya sesuai dengan dengan variabel penelitian. Sebagai hasilnya, didapatkan sampel sejumlah 204 laporan keuangan dari 68 perusahaan.

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Pengukuran
<i>Audit Report Lag</i> (ARL) (Yusuf & Putra, 2022)	Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan
Profitabilitas (ROE) (Hantono, 2018)	Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas
Ukuran Perusahaan (SIZE) (Toni <i>et. al.</i> , 2021)	Logaritma Natural Total Aset
Komite Audit (KA) (Otoritas Jasa Keuangan, 2015)	Jumlah Komite Audit Berpendidikan Akuntansi

Pengukuran variabel dalam penelitian ini mencakup audit report lag, diukur dengan selisih antara Tanggal Laporan Audit dan Tanggal Laporan Keuangan, *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas, Ln total aset untuk mengukur ukuran perusahaan, dan jumlah anggota komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi untuk mengukur kinerja komite audit. Adapun detail pengukuran variabel dapat dilihat dari Tabel 1.

### **Teknik Analisis**

Dalam riset ini metode penelitian melibatkan penerapan teknik analisis linier berganda. Tujuan dilakukannya analisis ini untuk menguji sejauh mana variabel independen, termasuk profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keberadaan komite audit, memengaruhi lamanya waktu audit (*audit report lag*). Pengujian dilakukan melalui uji T (uji parsial). Sebelumnya terlebih dahulu, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Adapun model persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan:

$$ARL = \alpha - \beta_1 PROF - \beta_2 SIZE + \beta_3 KA + e$$

Keterangan:

ARL	: <i>Audit Report Lag</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien Regresi
PROF	: Profitabilitas
SIZE	: Ukuran Perusahaan
KA	: Komite Audit
E	: <i>Error</i>

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampel diambil dari perusahaan lingkup industri *property and real estate* yang masuk daftar BEI tahun 2020-2022. Pemilihan metode *purposive sampling* dalam penelitian diperoleh 68 emiten yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel mencapai 204 data.

Dalam Tabel 2 terdapat 204 data sampel nilai terkecil untuk *audit report lag* sebesar 0,27 dan nilai tertinggi sebesar 2,17. Sementara itu, untuk nilai rata-rata *audit report lag* diperoleh sebesar 0,8906. Nilai rata-rata tersebut menjelaskan

bahwasannya perusahaan dalam riset ini tidak mengalami keterlambatan dikarenakan nilai tersebut kurang dari 1. Meskipun begitu, perusahaan yang melanggar aturan dengan tidak menyampaikan laporan keuangannya sesuai tenggat waktu masih ditemukan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	204	0,27	2,17	0,8906	0,26106
ROE	204	-1,27	8,51	0,0467	0,62095
SIZE	204	23,98	31,81	28,5307	1,66788
KA	204	0,00	4,00	1,9118	0,78286
Valid N (listwise)	204				

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

*Audit report lag* paling pendek ditemukan pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2020 sementara yang paling panjang *audit report lag* ditemukan pada PT Urban Jakarta Propertindo Tbk tahun 2022. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki nilai rata-ratanya 0,0467. Dengan demikian, ekuitas rata-rata perusahaan dalam penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan sebesar 4,67%. Dengan nilai minimum profitabilitas sektor ini sebesar -1,27 dimiliki PT Binakarya Jaya Abadi Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum profitabilitas sektor ini sebesar 8,51 oleh PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2021. Secara rata-rata perusahaan memiliki profitabilitas yang kurang baik karena berada pada angka 0,0467 (4,67%) yaitu dibawah 8%. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam lingkup industri ini belum optimal dalam mengelola modalnya dan perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang diaproksimasi dengan menggunakan logaritma natural (Ln) total aset menghasilkan rata-rata 28,5307 (setara dengan diatas 2 triliun rupiah). Dengan nilai terendah ukuran perusahaannya sebesar 23,98 milik PT Summarecon Agung Tbk tahun 2022 dan nilai tertingginya sebesar 31,81 milik PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2022. Dari data ini, memperlihatkan bahwasannya rata-rata perusahaan dalam riset ini digolongkan sebagai perusahaan berskala besar. Komite audit dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan para anggotanya, dimana didapatkan nilai tertinggi sebesar 4,00 dan nilai terkecil sebesar 0,00. Dengan rata-rata nilai yang dihasilkan sebesar 1,9118. Ini

mengindikasikan rata-rata perusahaan dalam sektor ini telah merekrut atau memiliki personil komite audit berlatar belakang akuntansi setidaknya antara 1 hingga 2. Perusahaan yang memiliki personil komite audit tertinggi PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2021 dan 2022 serta personil komite audit terendah PT Propertindo Mulia Investama Tbk tahun 2020.

Selanjutnya Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu sampel data dari riset penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil riset menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, artinya kurang dari 5% sehingga data dinyatakan belum terdistribusi secara normal. Ketidaknormalan dalam distribusi data ini kemudian dilakukan dengan mengeluarkan sampel yang outlier, sehingga data dari yang sebelumnya 204 data menjadi 129 data, lalu dilakukan uji normalitas lagi dengan monte carlo dan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,107 (10,7%). Artinya syarat normalitas data telah terpenuhi, karena lebih besar dari 5% (0,05). Korelasi antar variabel independen dapat diidentifikasi melalui pengujian multikolinearitas, dimana dikerjakan dengan memeriksa nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam pengukuran, nilai toleransi diharapkan lebih besar dari 0,1, sementara nilai VIF diharapkan kurang dari 10. Dalam konteks penelitian ini, didapatkan nilai toleransi untuk ROE 0,932 sedangkan nilai VIF 1,073. Untuk *SIZE*, dihasilkan nilai toleransi 0,926 sedangkan nilai VIF 1,080, serta untuk *KA* 0,977 sedangkan nilai VIF sebesar 1,024. Dengan merujuk pada rincian hasil tersebut, ditarik kesimpulan data penelitian bebas dari masalah multikolinearitas. Terjadi atau tidaknya masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui melalui uji glejser. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi melebihi 0,05. Dengan demikian, diartikan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan. Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson. Suatu dataset dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil nilai *dw* (durbin watson) ada diantara  $dU < dw < 4-dU$ . Hasil penelitian menunjukkan nilai *dw* sebesar 1,913, dengan *dU* sebesar 1,7603,  $4-dU$  sebesar 2,2397, *dL* sebesar 1,6653, dan  $4-dL$  sebesar 2,3347. Secara spesifik, hasil menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda terjadi autokorelasi karena nilai *dw* ada dalam rentang  $dU$  dan  $4-dU$  ( $1,7603 < 1,913 < 2,2397$ ).

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,029	,251		4,095	,000
	ROE	-,883	,329	-,233	-2,683	,008
	SIZE	-,009	,009	-,090	-1,032	,304
	KA	,043	,019	,188	2,215	,029

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Data hasil penelitian yang telah melewati rangkaian pengujian didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$ARL = 1,029 - 0.883 PROF - 0,009 SIZE + 0,043 KA + \epsilon$$

Terlihat nilai konstanta sebesar 1,029 artinya menunjukkan pengaruh searah antar variabel. Jika semua variabel independen penelitian nilainya 0, maka *audit report lag* pada lingkup industri *property and real estate* periode 2020-2022 adalah 1,029. Dari hasil penelitian, variabel pertama yaitu profitabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,883, mengindikasikan korelasi negatif kepada *audit report lag*. Jika dalam profitabilitas terjadi peningkatan sebanyak 1% maka akan berimbas pada turunnya *audit report lag* sebanyak 0,883. Variabel kedua yaitu ukuran perusahaan koefisien regresinya -0,009, menunjukkan korelasi negatif dengan variabel dependen penelitian. Kenaikan 1% dalam variabel ini akan menyebabkan *audit report lag* turun sebesar 0,009. Variabel ketiga komite audit, memiliki koefisien regresi sebesar 0,043, menandakan korelasi positif dan gerak sejalan yang mana bila komite audit naik 1% maka *audit report lag* naik sebesar 0,043.

Mengacu pada sampel data penelitian, *Adjusted R-square* diperoleh senilai 0,101 dalam uji koefisien determinasi. Dari hasil ini, berhasil mengungkapkan bahwasannya ketiga variabel independen penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 10,1% atas terjadinya *audit report lag*. Sementara variabel diluar cakupan penelitian ini sebesar 89,9% yang mampu memengaruhi *audit report lag*. Uji F sebagai uji kelayakan model diukur berdasarkan melihat nilai signifikansi yang harus kurang dari 0,05 dan melihat nilai F hitung yang harus lebih besar dari F tabel. Bila sudah

terpenuhi, dinyatakan data layak dilanjutkan penelitiannya. Merujuk pada hasil temuan riset ini, data lolos seleksi dan layak dilanjutkan karena nilai signifikansi (sig.) diperoleh 0,001, F hitung diperoleh 5,775, serta F tabel diperoleh 2,682. Uji T (Uji parsial) dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansinya. Hipotesa dianggap diterima dan dinyatakan variabel independen memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen jika terdapat nilainya dibawah 0,05. Selain itu, tanda nilai t mengindikasikan arah pengaruh variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas menunjukkan efek negatif atas terjadinya keterlambatan, dengan perolehan nilai signifikansi -0,008. Sementara untuk proksi ukuran perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan atas terjadinya keterlambatan, karena nilai signifikansi diperoleh -0,304. Variabel terakhir, komite audit diperoleh nilai signifikansi 0,029, tanda positif temuan ini mengindikasikan bahwasannya variabel ini secara signifikan memberikan efek positif atas terjadinya keterlambatan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Dari hasil olah data dibuktikan bahwasannya profitabilitas memiliki pengaruh negatif atas terjadinya *audit report lag* pada perusahaan lingkup *industri property and real estate* selama 2020-2022. Hasil uji dinyatakan  $H_1$  diterima. Hal ini artinya, apabila sebuah perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka kemungkinan terjadinya *audit report lag* semakin kecil. Profitabilitas yang tinggi menandakan adanya keuntungann akibat kinerja perusahaan yang bagus. Hal inilah yang memicu perusahaan untuk segera memberitahukannya kepada publik dengan mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai dengan teori kepatuhan (Adrea, 2022). Profitabilitas tinggi adalah kabar baik yang harus segera disebarkan ke publik (Pamungkas & Mutiara, 2021). Penelitian ini konsisten dengan temuan Clarisa & Pangerapan (2019), Setiyawati *et al.*, (2021), dan Hutauruk *et al.*, (2022). Dan sebaliknya, hasil tidak konsisten ditemukan dalam riset Cahyati & Anita, (2019), Saputra *et al.*, (2020), dan Damanik *et al.*, (2021).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

Dari hasil pengujian dinyatakan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap *audit report lag* pada lingkup industri *property and real estate* selama periode tahun 2020-2022. Hasil uji menyatakan  $H_2$  ditolak. Hal ini artinya ukuran perusahaan baik itu berskala besar atau berskala kecil tidak memiliki

pengaruh terhadap kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan ke BEI. Perusahaan harus patuh untuk tetap melaporkan laporan keuangannya sesuai tenggat waktu yang diberikan. Tenggat waktu yang telah ditetapkan tidak membedakan antara perusahaan berskala kecil dan besar karena semua perusahaan harus patuh dengan peraturan, dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Karnawati & Handayani, 2022). Temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian Patinaja & Siahainenia (2020), Nurjanah (2022), Senduk *et al.*, (2023). Disisi lain tidak sependapat dengan Jura & Tewu (2021), Wirayudha & Budiarta (2022), Effendi & Tirtajaya (2022).

### **Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian membuktikan bahwasannya Komite Audit memberikan dampak positif terhadap *audit report lag* dalam sektor industri *property and real estate* selama periode 2020-2022. Ini berarti  $H_3$  yang diajukan ditolak. Kredibilitas komite audit dipertimbangkan berdasarkan latar belakang pendidikannya. Komite audit yang anggotanya banyak sepaham akan ilmu akuntansi seperti memiliki *background* akuntansi justru memungkinkan timbulnya perbedaan pendapat dari masing-masing pihak (Arista *et al.*, 2022). Bawasannya semakin banyak diskusi maka semakin memakan banyak waktu sehingga laporan keuangan rentan terjadi penundaan (Rochmah *et al.*, 2022). Disamping itu berlatar belakang akuntansi tidak menjamin komite audit menggunakan ilmunya secara maksimal karena berkemungkinan memiliki interferensi kepentingan (Djuminah & Wijayanto, 2022). Hal ini selaras dengan temuan penelitian Bagaskara & Triyanto (2021), Rochmah *et al.* (2022), dan Arista *et al.* (2022). Sebaliknya, ini bertentangan dengan hasil penelitian Fakri & Taqwa (2019), Silalahi & Malau (2020), Fasha & Ratmono (2022).

## **V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Profitabilitas berpengaruh negatif atas terjadinya *audit report lag*, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kemungkinan terjadinya *audit report lag* semakin kecil. Tingginya profitabilitas mendorong kepatuhan perusahaan untuk segera menerbitkan laporan keuangannya karena profitabilitas yang tinggi adalah berita baik yang harus segera disebarakan ke publik. Sementara itu, analisis terhadap ukuran perusahaan membuktikan bahwa tidak ada efek atas terjadinya *audit report lag*. Artinya perusahaan kecil maupun besar tetap harus mematuhi peraturan, dalam

hal ini melaporkan laporan keuangannya sesuai waktu yang ditetapkan. Di sisi lain, temuan terkait komite audit terbukti adanya pengaruh positif pada terjadinya audit report lag. Artinya semakin banyak komite audit yang berlatarbelakang akuntansi dapat memperpanjang terjadinya audit report lag. Hal ini terjadi karena semakin banyak anggota berlatar belakang akuntansi memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat dari masing-masing pihak, sehingga dapat memicu penundaan penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan penelitian terletak pada adjusted R-square, dimana hanya mencapai nilai 0,101. Diartikan variabel independen yang dipilih untuk riset ini hanya memiliki daya penjelasan sebesar 10,1% terhadap keterlambatan laporan audit. Sementara itu, sekitar 89,9% sisanya diterangkan variabel lain diluar lingkup penelitian ini. Keterbatasan lain juga terletak pada proksi komite audit yang direpresentasikan dalam riset ini. Pada lingkup industri property and real estate selama 2020-2022, beberapa perusahaan ditemukan tidak mencantumkan informasi mengenai pendidikan anggota komite auditnya dalam *annual report*.

Saran untuk penelitian mendatang dapat memperluas cakupan variabel, mengingat bahwa hasil nilai adjusted R-square kecil. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain seperti Leverage dan Ukuran KAP. Hubungan antara leverage dan audit report lag dapat menjadi subjek penelitian selanjutnya karena adanya potensi keterkaitan antara struktur modal perusahaan dan keterlambatan dalam penyelesaian proses audit. Sementara itu, Ukuran KAP memengaruhi tingkat ketepatan dan ketelitian dalam proses pengauditan, yang pada gilirannya berpengaruh juga terhadap lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Ukuran KAP dapat mencerminkan kapasitas sumber daya suatu entitas, seperti KAP yang berkategori big four dinilai lebih unggul daripada non big four. Berdasarkan keterbatasan penelitian mengenai proksi komite audit pada penelitian kedepannya dapat mempertimbangkan proksi lain dalam mengkaji komite audit seperti jumlah anggota komite. Selain itu, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yang berarti bagi para stakeholder dan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129-14. *Asian Journal of Accounting Research*4. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Adrea, S. N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 14-30. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i2.463>
- Alverina, G. C. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 372(2), 2499-2508.
- Andrianingsih, A., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1-15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Anggraini, C., & Agustningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494-512.
- Arista, N. K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 267-278.
- Aritonang, J. I., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Leverage Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Idx30 Tahun 2015-2018. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(2), 264. <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i02.p09>
- Bagaskara, A., & Triyanto, D. N. (2021). The effect of audit committee independence, audit committee competence and audit committee gender on audit delay (Empirical study on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5021-5030.
- Bajary, A. R., Shafie, R., & Ali, A. (2023). COVID-19 Pandemic, Internal Audit Function and Audit Report Lag: Evidence from Emerging economy. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2178360>
- BEI. (2020). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00089\_BEI\_10-2020 Perihal: Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan*. 1-6.
- BEI. (2021). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1-5.
- BEI. (2022a). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1-5.

- BEI. (2022b). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00024/BEI/04-2022 Perihal: Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan*. 1–7.
- BEI. (2023a). *Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit Nomor Kep-00057/BEI/03-2023*. 1–3.
- BEI. (2023b). *Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022*. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5.
- Bhuiyan, M. B. U., & D’Costa, M. (2020). Audit committee ownership and audit report lag: evidence from Australia. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(1), 96–125. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2018-0107>
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2023). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54(December 2023), 100594. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100594>
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 947–962.
- Deasy, S., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(4), 1748–1755.
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Science and Technology Index*, 15(1), 36–43. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Dianova, A., Mildawati, T., & Kurnia. (2021). Effect of Leverage, Profitability and Audit Committee on Audit Delay with KAP Reputation as Moderating Variable. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 3906–3916.
- Dryer, & McHugh. (1980). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 18(2), 623. <https://doi.org/10.2307/2490598>
- Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 493–504. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 20–32. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>
- Fasha, T. N., & Ratmono, D. (2022). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Reputasi Auditor, Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618. Universitas Esa Unggul
- Giovani, V., & Mahroji. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Deepublish.
- Hendrani, A., Hasibuan, N. U., & Septyanto, D. (2020). The Effect of The ROA, Audit Committee, and The Company Size on Tax Avoidance (Metal and The Like) Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2018. *Prosiding ICSMR*, 1(1 SE-Articles), 85–101. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICSMR/article/view/8>
- Hermanto, & Nurriyah. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage dan Persediaan terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 559–566. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i2.563>
- Hutauruk, S. D. T., Nainggolan, R. E., & Deliana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.274>
- Ikhfa, N., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *JACFA: Jurnal Advancement Center for Finance and Accounting*, 03(02), 75–96.
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>
- Juwita, R., T, S., & Hariadi, B. (2020). Influence of audit committee and internal audit on audit report lag. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(1), 137–142. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>

- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Karnawati, Y., & Handayani, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 5(1), 444–454. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Karnawati, Y., & Kartika, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2697>
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1748. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15285>
- Lestari, I. A., & Agustiniingsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 113–128.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>
- Liu, N. (2019). Impact of Disclosure of Internal Control Defects on Stock Price Information Rate Based on the Mallat-Copula Hybrid Algorithm. *2019 2nd International Conference on Artificial Intelligence and Big Data, ICAIBD 2019*, 202–207. <https://doi.org/10.1109/ICAIBD.2019.8837035>
- Mi, B., Zhang, L., Han, L., & Shen, Y. (2023). Bank Market Power and Financial Reporting Quality. *Journal of Corporate Finance*, 84, 102530. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2023.102530>
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45(April 2021), 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>
- Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2156–2165. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2724>
- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 19(01), 83–89.
- OJK. (2020). Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah. *Nomor 43 / POJK.04/2020*.

- Oradi, J. (2021). CEO succession origin, audit report lag, and audit fees: Evidence from Iran. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 45(xxxx), 100414. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100414>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022. *Ojk.Go.Id*, 1–13. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Pamungkas, R. G., & Mutiara, P. (2021). Analisis Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Financia*, Vol. 2 No(e-ISSN: 2745-8792), 42. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Paramita, A. I., & Syahzuni, B. A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Ardela. 13–14.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Pitrawiah, S., & Hendrani, A. (2024). Dampak Faktor Fundamental dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 3(1), 13–28.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1), 5–24. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Niagawan*, 3(2), 364–383.
- Reskika, N., & Wahyudi, I. (2021). The Effect of Company Size, Profitability, Audit Committee on Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 418–441. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i3.1430>
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 403–424.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>

- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Saputra, E. Y., & Arrozi, M. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(02), 257–267.
- Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 36–49. <https://doi.org/10.23960/jak.v24i1.116>
- See, J. K. P., Pitchay, A. A., Ganesan, Y., Haron, H., & Hendayani, R. (2020). The Effect of Audit Committee Characteristics on Audit Quality: The Moderating Role of Internal Audit Function. *Journal of Governance and Integrity*, 3(2), 44–56. <https://doi.org/10.15282/jgi.3.2.2020.5309>
- Senduk, R. S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal EMBA*, 11(3), 220–230.
- Setiyawati, R. H., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 84–92. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.637>
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- Sofiyanti, G., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9048>
- Syahzuni, B. A., & Florencia, S. (2022). Dampak pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 133–141.
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh karakteristik perusahaan dan komite audit terhadap audit report lag. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1375–1393.

- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen bagi Perusahaan*. Penerbit Adab.
- Tyler, T. R. (1989). The Psychology of Procedural Justice: A Test of the Group-Value Model. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(5), 830–838. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.5.830>
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52.
- Veronica, & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 808–818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wandrianto, R., Anugerah, R., Nurmayanti, P., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau, U. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>
- Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2837. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>
- Xiao, F., Chen, R. S., Zhang, W., Chen, Y. C., Lu, S. Y., Chen, Y. Q., Xiong, N., & Chen, C. M. (2019). Design and Analysis of a Strengthen Internal Control Scheme for Smart Trust Financial Service. *IEEE Access*, 7, 163202–163218. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2945056>
- Yuliusman, Putra, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>
- Yusuf, D. J., & Putra, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(3), 28–61. <http://journal.jacfa.id/index.php>